

BEBERAPA FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KUNJUNGAN PEMERIKSAAN KEHAMILAN (K4) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS GUNTUR II KABUPATEN DATI II DEMAK

HERI WINARNO -- G.101930517
(1998 - Skripsi)

Dalam rangka menurunkan angka kematian ibu di Indonesia yang masih tinggi, Depkes melakukan berbagai upaya yang antara lain dengan program peningkatan deteksi dan penanganan ibu hamil risiko tinggi melalui pemeriksaan antenatal, peningkatan cakupan persalinan yang ditolong atau didampingi oleh tenaga peningkatan sarana dan prasarana Puskesmas dan jajarannya dalam deteksi dan penanganan risiko tinggi.

Cakupan K4 yang merupakan indikator tingkat perlindungan ibu hamil dalam program pelayanan antenatal ternyata belum mencapai harapan, terutama di wilayah kerja Puskesmas Guntur yang baru mencapai 30,82%, sedangkan target yang diharapkan 80%. Maka dilakukan penelitian untuk mengetahui beberapa faktor yang berhubungan dengan kunjungan pemeriksaan kehamilan K4 di wilayah kerja Puskesmas Guntur II Kabupaten Demak. Apakah rendahnya cakupan K4 di wilayah kerja Puskesmas Guntur II tersebut berkaitan dengan pendidikan, umur, pekerjaan, paritas, pengetahuan ibu, jarak tempat pelayanan, dan biaya untuk mendapatkan pelayanan antenatal.

Untuk itu dilakukan survei dengan pendekatan cross sectional terhadap 211 ibu bayi di wilayah kerja Puskesmas Guntur II Kabupaten Demak. Kerangka konsep diadaptasi dari teori Andersen (1974) dan teori Lawrence Green (1986). Variabel terikat yaitu kunjungan pemeriksaan pekerjaan, umur, paritas, pengetahuan, jarak tempat pelayanan, lama perjalanan, dan biaya mendapatkan pelayanan.

Hasil uji hipotesa dengan menggunakan chi square dan korelasi biserial diperoleh simpulan sebagai berikut:

Terdapat hubungan antara pengetahuan dan pendidikan dengan kunjungan pemeriksaan kehamilan. Ada hubungan yang negatif antara umur dan paritas ibu dengan kunjungan pemeriksaan kehamilan (K4).

Kata Kunci: KUNJUNGAN PEMERIKSAAN KEHAMILAN K4